

Pengantar dari Galeri

Pameran berjudul "*not I, am I?*" merupakan pameran yang berkembang dari ide pameran bertema "potret diri" yang pernah diusulkan oleh seorang seniman kepada Galeri Nadi pada tahun lalu. Setelah pameran berjudul "*I & I & I*" dari perupa Agus Suwage pada Februari tahun lalu di Galeri Nadi, ide untuk membuat pameran yang mengangkat tema potret diri seniman hemat saya cukup menarik.

Kurator Jim Supangkat kemudian mengembangkannya sehingga pamerannya tidak lagi tentang potret diri seniman (sebenarnya potret diri dalam arti yang luas), tetapi justru bertolak dari pertanyaan atau keraguan tentang diri atau subyek tunggal yang disebut sebagai saya atau "*I*". Pertanyaan mengenai diri atau subyek yang disebut "saya" atau "*I*" yang nadanya meragukan atau menyangkal perannya dalam berbagai relasinya dengan subyek lain tentu saja berasal dari subyek itu sendiri, meskipun belum tentu atas prakarsanya sendiri. Bukankah kita juga sering mendengar atau menjumpai pernyataan semacam itu dalam berbagai masalah, dari yang sederhana sampai yang pelik dalam kehidupan sehari-hari? Umpamanya ketika seseorang mengatakan "bukan saya, *Iho!*", atau "pokoknya bukan saya", atau "yang pasti bukan saya yang terlibat", dan seterusnya. Bagaimana kita menfasirkan pernyataan itu?

Tema ini kemudian digarap oleh sejumlah perupa yang berasal dari Yogyakarta, Bandung dan Jakarta dan ditampilkan dalam wujud lukisan, patung maupun karya seni instalasi. Ini merupakan pameran keroyokan yang kedua setelah pameran "Membaca Frida Kahlo" yang memperoleh banyak kritik April lalu.

Semoga karya-karya mereka dan tulisan pengantar dari kurator pameran ini bermanfaat untuk menambah bahan renungan kita, dan tentunya juga termasuk kritik mengenai "diri".

Kepada kurator Jim Supangkat dan para senimannya yang berpameran saya mengucapkan terima kasih untuk terselenggaranya pameran ini.

Biantoro Santoso